



# Satu Lagi PKL Terinfeksi Covid-19

## ■ Tracing Malioboro Tambah 2 Orang Positif

**Dari Malioboro ada tambahan dua kasus hari ini (kemarin). Satu dari keluarga, kemudian satunya merupakan sesama pedagang.**

Heroe Poerwadi

**YOGYA. TRIBUN** - Penyebaran Covid-19 dari salah seorang pedagang kaki lima (PKL) di kawasan Malioboro semakin meluas. Berdasarkan hasil *tracing* terhadap pasien meninggal dunia tersebut, muncul tambahan dua orang yang dinyatakan positif, per Jumat (11/9).

Ketua Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi mengatakan, dengan tambahan itu, jumlah kasus positif berdasar hasil *tracing* saat ini mencapai tiga orang. Sebelumnya, anak dari PKL yang meninggal dunia terkonfirmasi Covid-19 sudah lebih dulu dinyatakan positif.

"Dari Malioboro ada tambahan dua kasus hari ini (kemarin). Satu dari keluarga, kemudian satunya

### TERUS MELACAK

- Hasil *tracing* PKL Malioboro kemarin terdapat 2 lagi pasien positif.
- Dengan demikian ada tiga orang positif dari 20 yang dites swab.
- Pemkot Yogya memberikan informasi kepada pengunjung zona 3 Malioboro pada periode 18-27 Agustus.
- Diharapkan pengunjung di periode tersebut untuk memeriksakan diri ke faskes terdekat.

● ke halaman 7

## Satu Lagi PKL Terinfeksi

● Sambungan Hal 1

merupakan sesama pedagang yang ada kontak erat. (lapak) di sebelahnya," ungkapnya. Jumat (11/9/20) malam.

Heroe pun berujar, sejauh ini, pihaknya sudah melakukan swab test terhadap 20 kontak erat dari PKL yang meninggal dunia dengan status positif Covid-19 tersebut. Tapi, hingga kini, baru tiga yang diketahui hasilnya, yang seluruhnya positif terpapar virus corona.

"Jadi dari 20 orang yang di swab, sudah ada 3 yang positif. Dari keluarga ada dua dan dari pedagang di sebelahnya ada satu. Kemudian, yang lain masih menunggu hasil swab, saat ini belum keluar," ujarnya.

Diberitakan sebelumnya, selepas temuan kasus awal pada kisaran satu pekan lalu, Pemkot Yogyakarta terus berupaya menggiatkan *tracing*. Hasilnya, sebanyak lima PKL pun diarahkan menjalani swab test sebagai langkah penguatan diagnosa.

Di samping itu, selain kontak erat, pihaknya juga mencari sampel secara acak dari para pedagang di Malioboro. Hal tersebut dilakukan untuk mengukur dan mengetahui apakah ada sebaran lain di objek wisata unggulan Kota Yogyakarta tersebut. "Kita coba cari tambahan untuk sampel pedagang agar bisa

dianalisis pusat sebarannya itu dari mana. Jadi, bukan hanya kontak erat, tapi juga akan kita acak beberapa PKL untuk sampel," urai Heroe.

**Lacak agresif**  
Periode 18-27 Agustus 2020 pengunjung kawasan Malioboro mencapai 30.116. Data tersebut terbaca melalui fasilitas pindai *barcode* pengunjung yang dilakukan Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta, agar memudahkan *tracing* ketika terjadi penularan Covid-19.

Heroe Poerwadi mengatakan, selain melakukan *tracing* hingga uji swab terhadap keluarga dan rekan sesama PKL, pihaknya juga menyebarkan informasi mengenai penularan virus corona tersebut. "Sudah kami informasikan ke seluruh pengunjung yang datang pada 18-27 Agustus kemarin," katanya kepada *Tribun Jogja*, Jumat (11/9).

Selain menginformasikan adanya berita tersebut, Pemkot Yogyakarta juga memberikan imbauan melalui pesan singkat kepada pengunjung Malioboro yang datang di rentang 18-27 Agustus. "Kami anjurkan untuk memeriksakan diri ke fasilitas pelayanan kesehatan terdekat. Ya, di daerah masing-masing. Itu upaya kami, supaya cepat tertangani," imbuhnya.

Pemkot Yogyakarta mencatat, pada tanggal 18-27 Agustus kemarin, total pengunjung di Malioboro mencapai 30.116 jiwa. Namun demikian PKL yang meninggal positif Covid-19 berada di

zona tiga kawasan tersebut. Jumlah pengunjung di zona tiga pada rentang waktu yang sama mencapai 3.698 jiwa. "Semua pengunjung di zona tiga sudah kami beri informasinya melalui pesan singkat untuk memeriksakan diri," tegas Heroe.

Sebagai upaya penanganan lain, pihaknya menegaskan kepada pedagang dan pengunjung Malioboro agar lebih memperhatikan protokol kesehatan. "Karena pengunjung Malioboro ini kan kebanyakan dari luar kota. Sekali lagi saya tekankan untuk mematuhi protokol kesehatan," tandasnya.

**Sleman**  
Penjaga MCK (toilet) Pasar Cebongan, Mlati, Sleman, dikabarkan positif Covid-19. Hal itu dibenarkan oleh Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten, Sleman Joko Hastaryo. Ia mengatakan, ada dua orang di Pasar Cebongan yang terkonfirmasi positif Covid-19. Keduanya dinyatakan positif Covid-19 pada 7 dan 8 September lalu. "Sudah kami klarifikasi. Ada dua orang, dinyatakan positif pada 7 September dan 8 September," katanya, Jumat (11/9).

Dengan temuan tersebut, pihaknya kemudian melakukan *tracing*, terutama pada yang kontak erat dengan pasien. Bagi kontak erat atau ring satu, pihaknya melakukan dengan tes swab. Sedangkan *tracing* untuk ring dua dengan tes *rapid*.

Hingga saat ini ada 47 orang kontak erat yang su-

dah menjalani swab. Sedangkan untuk ring dua, Dinkes Sleman telah melakukan tes *rapid* pada 35 orang. "Tracing untuk kontak erat sudah kami lakukan, ada 47 yang diswab kemarin, tapi hasilnya belum keluar. Kontak ring dua ada 35 orang, hasilnya 5 reaktif. Langsung swab dan hasilnya belum keluar," urai Joko

Panewu Kapanewun Mlati, Yakti-Yudanto mengungkapkan, sejak ada temuan kasus Covid-19 di Pasar Cebongan, pihaknya langsung berkoordinasi dengan pengelola pasar dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sleman.

"Sudah koordinasi, intinya sudah melokalisasi tempat di mana pasien COVID-19 tersebut bekerja. Kami juga berkoordinasi terkait penyemprotan disinfektan. Prinsipnya kami siap *back up*, tetapi kami masih menunggu koordinasi dengan Disperindag," ungkapnya.

Dari pantauan *Tribun Jogja*, Pasar Cebongan masih beroperasi. Aktivitas pasar pun masih berjalan normal. Para pedagang masih tetap membuka lapak, sementara pembeli tetap melakukan transaksi.

Terpisah, Juru Bicara Penanganan Covid-19 Kabupaten Sleman, Shavitri Nurmala Dewi, membenarkan jika pasar masih beroperasi. "Untuk saat ini aktivitas pasar masih normal. Pasar juga disemprot disinfektan dua kali sehari," tambahnya. (aka/hda/maw)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 07 Februari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005